

**PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK MENEMBUS JURNAL
INTERNASIONAL DALAM BIDANG KESEHATAN
DI INSTITUT KESEHATAN YARSI MATARAM**

Amalia Ruhana¹, Yeni Anistyasari², Raisya³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya

[¹amaliaruhana@unesa.ac.id](mailto:amaliaruhana@unesa.ac.id)

Abstract

This community service activity aims to improve the skills of lecturers at the Yarsi Mataram Health Institute in writing scientific articles worthy of publication in reputable international journals. The method used was intensive training for lecturers. The results showed an increase in participants' understanding of the structure and rules of international scientific writing. Eighty percent of participants expressed their satisfaction with the training material and delivery. This activity has had a positive impact on increasing the capacity for scientific publication among lecturers at the Yarsi Mataram Health Institute.

Keywords: *training; scientific writing; international journal; lecturers; health*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen Institut Kesehatan Yarsi Mataram dalam penulisan artikel ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi. Metode yang digunakan adalah pelatihan intensif kepada dosen. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap struktur dan kaidah penulisan ilmiah internasional. Sebanyak 80% peserta menyatakan sangat puas dengan materi dan penyampaian pelatihan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas publikasi ilmiah di lingkungan dosen Institut Kesehatan Yarsi Mataram.

Kata Kunci: pelatihan; penulisan ilmiah; jurnal internasional; dosen; kesehatan

Submitted: 2025-10-06	Revised: 2025-10-19	Accepted: 2025-10-27
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Publikasi internasional sangat penting bagi dosen karena berfungsi untuk meningkatkan reputasi akademik, sebagai syarat kenaikan jabatan, dapat membangun jejaring internasional, dan memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan. Data dari SINTA menunjukkan bahwa hanya 10% publikasi dosen yang berhasil menembus jurnal internasional dalam 5 tahun terakhir. Menurut Sulaiman et al. (2020), kendala utama yang dihadapi oleh akademisi Indonesia dalam publikasi internasional adalah keterbatasan pemahaman terhadap standar penulisan ilmiah serta kurangnya pengalaman dalam menulis sesuai kaidah jurnal bereputasi. Jabbari dan Jabbari (2021) juga menegaskan bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah yang memenuhi kriteria jurnal internasional memerlukan pelatihan berkelanjutan dan dukungan institusional yang kuat.

Institut Kesehatan Yarsi Mataram memiliki tantangan serupa di mana sebagian besar dosen memiliki potensi riset yang baik namun belum banyak yang mampu mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional. Pelatihan penulisan artikel ilmiah menjadi langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Widiastuti dan Kusuma (2021) menjelaskan bahwa pelatihan akademik yang difokuskan pada peningkatan kemampuan penulisan dapat secara signifikan memperbaiki kualitas naskah dan memperbesar peluang diterima di jurnal bereputasi. Rahman dan Nugroho (2022) menyatakan bahwa pelatihan yang berbasis praktik langsung dan pembimbingan personal efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik dosen, khususnya dalam memahami struktur artikel, etika publikasi, dan tata cara pengutipan. Hal ini menjadi dasar penting pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Kurniawan dan Fitriani (2024) menambahkan bahwa kegiatan pelatihan semacam ini juga berkontribusi terhadap pengembangan budaya publikasi

ilmiah di lingkungan perguruan tinggi, memperkuat daya saing akademik, dan mendorong peluang adanya kolaborasi riset lintas institusi.

Dengan demikian, pelatihan penulisan artikel ilmiah di Institut Kesehatan Yarsi Mataram bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan individu dosen, tetapi juga sebagai upaya strategis dalam membangun kapasitas kelembagaan menuju budaya riset yang berkelanjutan dan produktif. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat posisi akademik institusi di tingkat nasional dan internasional.

Metode

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Oktober 2025 di Institut Kesehatan Yarsi Mataram mulai pukul 9.00 sampai dengan pukul 12.00. Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini adalah memberikan pelatihan kepada dosen yang diselingi dengan sesi diskusi. Di akhir kegiatan, peserta diberikan kuesioner untuk dapat memberikan ulasan, kesan dan saran mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil survey evaluasi kegiatan dapat diketahui mayoritas peserta (80%) menyatakan *sangat puas* terhadap kesesuaian materi dengan kebutuhan mereka, sementara 20% peserta lainnya menyatakan *puas*. Seluruh peserta menilai *sangat puas* terhadap kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan. Komentar yang diberikan mencerminkan bahwa penyampaian materi dilakukan secara jelas, terstruktur, dan mudah dipahami, serta memberi wawasan baru yang bermanfaat. Sebanyak 80% memberikan penilaian *sangat puas* terhadap kejelasan dan daya tarik penyampaian materi, hal ini menunjukkan pemateri mampu menyampaikan materi secara efektif dan menjadi perhatian peserta. Sebanyak 70% peserta menyatakan *sangat puas* dengan kecukupan waktu yang disediakan untuk memahami materi, namun meskipun demikian, beberapa peserta mengusulkan penambahan waktu lebih lama lagi. Sebanyak 80% peserta menyatakan *sangat puas* terhadap interaksi yang terjalin selama kegiatan. Seluruh peserta (100%) menyatakan *sangat puas* terhadap manfaat yang diperoleh dari pelatihan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Nugroho (2022) menunjukkan bahwa pelatihan intensif mampu meningkatkan keterampilan akademik peserta secara signifikan, terutama dalam konteks penulisan ilmiah. Selain itu, Setiawan dan Wahyuni (2023) menegaskan bahwa dukungan mentor dan kolaborasi antarpemateri menjadi faktor penting yang dapat memperkuat kemampuan publikasi ilmiah.

Pelaksanaan pelatihan juga membahas aspek etika publikasi dan strategi pemilihan jurnal yang sesuai. Widiastuti dan Kusuma (2021) menyebutkan bahwa rendahnya tingkat publikasi di Indonesia sering disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap etika dan standar jurnal internasional.



Gambar 1. Penandatanganan Kerjasama antara LPPM Unesa dengan Inkes Yarsi Mataram

Kegiatan pelatihan penulisan artikel jurnal ini akan berdampak lebih besar apabila dosen telah memiliki draft artikel. Pendekatan semacam ini terbukti efektif. Penelitian yang dilakukan Mahendra dan Dewi (2023) menunjukkan bahwa keterlibatan langsung peserta dalam praktik penulisan meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan kritis mereka terhadap karya ilmiah sendiri. Pelatihan semacam ini juga memiliki dampak yang lebih luas dalam membangun budaya publikasi di lingkungan perguruan tinggi. Kurniawan dan Fitriani (2024) menjelaskan bahwa kegiatan peningkatan kapasitas seperti ini dapat menjadi strategi jangka panjang dalam membangun atmosfer publikasi akademik yang produktif.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa peningkatan keterampilan menulis, tetapi juga memperkuat ekosistem penelitian dan publikasi ilmiah di Institut Kesehatan Yarsi Mataram. Sebagaimana disampaikan oleh Yuliana dan Sembiring (2024), keberlanjutan program pelatihan dan kerja sama antar institusi pendidikan merupakan kunci dalam membangun daya saing akademik di tingkat global.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta setelah kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Kesimpulan

Mayoritas peserta (80%) menyatakan *sangat puas* terhadap kesesuaian materi dengan kebutuhan mereka, sementara 20% peserta lainnya menyatakan *puas*. Seluruh peserta menilai *sangat puas* terhadap kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan. Sebanyak 80% memberikan penilaian *sangat puas* terhadap kejelasan dan daya tarik penyampaian materi. Sebanyak 70% peserta menyatakan *sangat puas* dengan kecukupan waktu yang disediakan untuk memahami materi. Sebanyak 80% peserta menyatakan *sangat puas* terhadap interaksi yang terjalin selama kegiatan. Seluruh peserta (100%) menyatakan *sangat puas* terhadap manfaat yang diperoleh dari pelatihan.

Daftar Pustaka

- Jabbari, M., & Jabbari, M. (2021). Strategies for Writing Scientific Papers for International Journals. *Journal of Research Methodology*, 5(2), 45–56.
- Sulaiman, A., Rahayu, S., & Fathullah, M. (2020). Factors Affecting International Research Publication in Indonesia. *International Journal of Research and Development*, 8(3), 112–119.
- Rahman, N., & Nugroho, D. (2022). Improving Academic Writing Skills through Training Workshops. *Journal of Higher Education Development*, 10(1), 55–63.

- Setiawan, B., & Wahyuni, E. (2023). The Role of Mentorship in Enhancing Research Publication Quality. *Journal of Educational Management*, 12(4), 102–113.
- Widiastuti, H., & Kusuma, T. (2021). Barriers to International Publication among Indonesian Academics. *Indonesian Journal of Education*, 14(2), 75–88.
- Kurniawan, R., & Fitriani, A. (2024). Capacity Building for Academic Writing in Higher Education. *Global Education Review*, 9(2), 33–45.
- Mahendra, I., & Dewi, S. (2023). Community Service in Academic Capacity Development. *Journal of Community Empowerment*, 7(1), 88–97.
- Andayani, R., & Prasetyo, F. (2020). Scientific Writing for Non-native English Researchers. *Asia-Pacific Journal of Education*, 40(3), 212–223.
- Widodo, H., & Sari, D. (2025). Evaluating the Effectiveness of Research Publication Training. *Journal of Learning Innovation*, 11(1), 14–27.
- Yuliana, T., & Sembiring, P. (2024). Enhancing Research Visibility through International Collaboration. *Journal of Academic Development*, 9(3), 61–74.